

## DAFTAR PUSTAKA

- AAAS (American Association for the Advancement of Science) (2006). Obesity: The Science Inside. <http://ehrweb01.aaas.org/science-inside/files/2012/03/ObesityBookx.pdf>- Diakses Februari 2016
- ACSM (American College of Sport Medicine) (2013). ACSM's Health-related physical fitness assessment manual 4<sup>th</sup> ed. Philadelphia, PA: Lippincott Williams & Wilkins. <http://ebook30.com/science/medicine150959/acst-nsphysical-fitness-assessment-manual> - Diakses Februari 2016.
- Adrian F, Heini, Weinsier RL (1997). Divergent trends in obesity and fat intake patterns: The american paradox. *The American Journal of Medicine*, 102(3): 259-264.
- Almatsier S, Susirah S, Moesijanti S (2011). Gizi seimbang dalam daur kehidupan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arisman (2004). Gizi dalam daur kehidupan. Jakarta: EGC.
- Beck ME (2000). Ilmu gizi dan diet. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Bray GA, Bouchard C (2004). Handbook of obesity. New York: Marcel Dekker, Inc.
- Brown LM, Clegg DJ (2010). Central effect of estradiol in the regulation of adiposity. *National Institute of Health*, 122: 65-73.
- Croezen S, Visscher TLS, TerBogt NCW, Veling ML, Haveman-Nies A (2009). Skipping breakfast, alcohol consumption and physical inactivity as risk factors for overweight and obesity in adolescents: Results of the E-MOVOpject. *European Journal of Clinical Nutrition*, 63: 405-412.
- Dahlan S (2009). Besar sampel dan cara pengambilan sampel. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI (2008). Riset kesehatan dasar. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI (2013). Riset kesehatan dasar. Jakarta: Depkes RI.
- Donoghue WC (2009). How to measure your % body fat : an instruction manual for measuring % body fat using skinfold calipers. Michigan: Creative Health Products.
- Firdaus H (2003). Hubungan konsumsi makan, umur, imt, dan aktifitas buruh laki-laki dengan persen lemak tubuh di pelabuhan sunda kelapa jakarta utara. Depok, Universitas Indonesia. Skripsi.

- Gibson R (2005). Principles of nutritional assessment 2nd ed. New York:Oxford University Press.
- Handajani A, Roosihermiatie B, Maryani H (2009). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola kematian. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan 13(1) : 42-53.
- Hardiansyah (2002). Analisis kebutuhan konsumsi pangan. Bogor: Gizi Masyarakat IPB.
- Hardiansyah (2012). Sarapan sehat. Proseding hasil seminar masalah dan pentingnya sarapan bagi anak. Jakarta: Pergizi Pangan Indonesia.
- Hartono A (2006). Terapi gizi dan diet rumah sakit. Jakarta: EGC.
- Ifdal (2014). Kebiasaan sarapan pada mahasiswa TPB IPB dengan status gizi normal dan obes. Bogor, Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Indrianti E (2010). Antropometri untuk kedokteran, keperawatan, gizi dan olahraga. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Jääskeläinen A, Schwab U, Kolehmainen M, Pirkola J, Järvelin MR, Laitinen J (2013). Associations of meal frequency and breakfast with obesity and metabolic syndrome traits in adolescents of Northern Finland Birth Cohort 1986. Nutrition, Metabolism and Cardiovascular Diseases, 23(10): 1002-1009.
- Khomsan A (2010). Pangan dan gizi untuk kesehatan. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Klein DA, Bennet AS, Schebendach J, Foltin RW, Devlin MJ, Walsh BT (2004). Exercise addiction in anorexia nervosa: Model development and pilot data. CNS Spectrums, 9: 531-537.
- Larega TSP (2015). Hubungan perilaku makan pagi (sarapan) dan status gizi dengan tingkat konsentrasi pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas lampung. Lampung, Universitas Lampung. Skripsi.
- Marieb E (2010). Human anatomy & physiology. San Francisco: Pearson Benjamin Cummings.
- Miftah M (2011). Gambaran aktivitas olahraga pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas sumatera utara angkatan 2011 yang menderita obesitas. Medan, Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Moehji S (2009). Ilmu gizi 2 penanggulangan gizi buruk. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Morewedge CK, Huh YE, Vosgerau J (2010). Thought for food: Imagined consumption reduces actual consumption. Science, 330: 1530-1533.

- Mota J, Fidalgo F, Silva R, Ribeiro JC, Santos R, Carvalho J, et al (2009). Relationships between physical activity, obesity and meal frequency in adolescents. *Annals of Human Biology*, 35(1): 1-10.
- Notoatmodjo S (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurohmi S, Amalia L (2012). Pengetahuan gizi, aktivitas fisik dan tingkat kecukupan gizi aktivis badan eksekutif mahasiswa (BEM) IPB. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 7(3) : 151-156.
- Ogden CL, Carrol MD, Fryar CD, Flegal KM (2015). Prevalence of obesity among adults and youth: United States, 2011–2014. *NCHS Data Brief*, 210:1-8.
- Pauweni M (2009). Mengevaluasi komposisi tubuh. Semarang, Universitas Negeri Semarang. Makalah.
- Prathita YA (2013). Hubungan status gizi dengan siklus menstruasi pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Andalas. Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Price SA, Wilson LM (2005). *Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit* 6 ed. Vol. 1. Jakarta: EGC.
- Putrama R (2015). Hubungan jenis olahraga aerobik dan anaerobik dengan tebal lipatan lemak bawah kulit pada atlet pekan olahraga wilayah sumatera barat tahun 2015. Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Putri VD (2015). Hubungan pola makan dengan rasio lingkaran pinggang pinggul mahasiswa pendidikan dokter umum fk universitas andalas angkatan 2012-2014. Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Rosenheck R (2008). Fast food consumption and increased caloric intake: A systematic review of a trajectory towards weight gain and obesity risk. *Obesity Reviews*, 9:535-547.
- Santika ADS (2011). Faktor resiko obesitas pada anak 5-15 tahun di Indonesia. *Makara Kesehatan*, 15: 37-43.
- Saufika A, Retnaningsih A (2012). Gaya hidup dan kebiasaan makan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 5(2):157-165.
- Sediaoetama AD (2009). *Ilmu gizi jilid II*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Shakeryan S, Nikbakht M, Kashkoli HB (2013). Validation of percent body fat using skinfold-thickness, bioelectrical impedance analysis and standard hydrostatic method in male wrestlers. *Journal of Public Health and Epidemiology*, 5:15-19.

- Sharkey BJ (2003). *Kebugaran dan kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Smeltzer SC, Bare BG (2002). *Buku ajar keperawatan medikal-bedah vol. 2*. Jakarta: EGC.
- Soekirman (2000). *Ilmu gizi dan aplikasinya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudibjo P (2006). *Penilaian persentase lemak badan pada populasi Indonesia dengan metode anthropometris*. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta. Makalah.
- Sudibjo P (2011). Beberapa pertimbangan dalam pemilihan metode untuk mengestimasi lemak badan. *Jurnal Kardiologi Indonesia*, 32: 14-23.
- Wahlqvist ML (2011). *Food and health systems in australia and new zealand*. Sydney: Allen & Unwin.
- WHO (2008). *Global Health Observatory (GHO) data: Obesity*. [http://www.who.int/gho/ncd/risk\\_factors/obesity\\_text/en/](http://www.who.int/gho/ncd/risk_factors/obesity_text/en/)- Diakses Februari 2016.
- WHO (2015). *Obesity and overweight*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/>- Diakses Februari 2016.
- Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (2004). *Ketahanan pangan dan gizi di era otonomi daerah dan globalisasi. Proseding hasil seminar widyakarya nasional pangan dan gizi*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Yang RJ, Wang EK, Hsieh YS, Chen MY (2006). Irregular breakfast eating and health status among adolescents in taiwan. *BMC Public Health*, 6:295.

